

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Sejarah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. Oeang Republik Indonesia atau ORI sebagai alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh Bank Negara Indonesia. Menyusul penunjukan De Javache Bank yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peran BNI sebagai bank sentral. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang BNI pertama di luar negeri dibuka di Singapura pada tahun 1955.

Peranan BNI untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke pada tahun 1960-an dengan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Sarinah. Tujuan utama dari pembentukan Bank Terapung adalah untuk melayani masyarakat yang tinggal di kepulauan seperti di Kepulauan Riau atau daerah yang sulit dijangkau dengan transportasi darat seperti Kalimantan. BNI juga meluncurkan Bank Keliling, yaitu jasa layanan perbankan di mobil keliling sebagai upaya proaktif untuk mendorong masyarakat menabung.

Sesuai dengan UU No.17 Tahun 1968 sebagai bank umum dengan nama Bank Negara Indonesia 1946, BNI bertugas memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional.

Segmentasi nasabah juga telah dibidik BNI sejak awal dengan dirintisnya bank yang melayani khusus nasabah wanita yaitu Bank Sarinah di mana seluruh petugas bank adalah perempuan dan Bank Bocah yang memberikan edukasi kepada anak-anak agar memiliki kebiasaan menabung sejak dini. Pelayanan Bank Bocah dilakukan juga oleh anak-anak. Bahkan sejak 1963, BNI telah merintis layanan perbankan di perguruan tinggi saat membuka Kantor Kas Pembantu di Universitas Sumatera Utara (USU) di Medan. Saat ini BNI telah memiliki kantor layanan hampir di seluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta terkemuka di Indonesia.

Dalam masa perjalanannya, BNI telah mereposisi identitas korporatnya untuk menyesuaikan dengan pasar keuangan yang dinamis. Identitas pertama sejak BNI berdiri berupa lingkaran warna merah dengan tulisan BNI 1946 berwarna emas melambangkan persatuan, keberanian, dan patriotisme yang memang merefleksikan semangat BNI sebagai bank perjuangan. Pada tahun 1988, identitas korporat berubah menjadi logo layar kapal & gelombang untuk merepresentasikan posisi BNI sebagai Bank Pemerintah Indonesia yang siap memasuki pasar keuangan dunia dengan memiliki kantor cabang di luar negeri. Gelombang mencerminkan gerak maju BNI yang dinamis sebagai bank komersial Negara yang berorientasi pada pasar.

Setelah krisis keuangan melanda Asia tahun 1998 yang mengguncang kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, BNI melakukan program restrukturisasi termasuk diantaranya melakukan rebranding untuk membangun & memperkuat reputasi BNI. Identitas baru ini dengan menempatkan angka '46' di depan kata 'BNI'. Kata 'BNI' berwarna toska yang mencerminkan kekuatan, keunikan, dan kekokohan. Sementara angka '46' dalam kotak orange diletakkan secara diagonal untuk menggambarkan BNI baru yang modern.

Peningkatan Shareholders Value

BNI kembali mencatat sejarah dengan menjual saham perdananya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1996. Dalam sejarah perbankan nasional, BNI menjadi bank negara pertama yang *go-public*.

Persamaan dengan program divestasi saham pemerintah, BNI menerbitkan saham baru pada tahun 2007 dan 2010 melalui Penawaran Umum Terbatas (*right issue*) dengan memperluas komposisi kepemilikan saham publik menjadi 40%. Dengan meningkatnya kepemilikan publik, BNI dituntut untuk meningkatkan kinerja unggul sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada pemegang saham.

Globalisasi juga menuntut industri perbankan untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam memberikan solusi perbankan kepada seluruh nasabah. Secara historis BNI fokus pada corporate banking yang didukung dengan infrastruktur retail banking yang kuat. Kini BNI terus berupaya meningkatkan kapitalisasi keduanya menjadi keunggulan BNI.

1.1.2 Visi dan Misi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Visi Perusahaan

“Menjadi Bank kebanggaan nasional yang Unggul, Terkemuka dan Terdepan dalam Layanan dan Kinerja.”

Misi Perusahaan

- a. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama.
- b. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- c. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- d. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas.

- e. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

1.1.3 Budaya Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Budaya kerja BNI “PRINSIP 46” merupakan tuntunan perilaku insan BNI, terdiri dari:

4 (Empat) Nilai Budaya Kerja BNI

- a. Profesionalisme
- b. Integritas
- c. Orientasi Pelanggan
- d. Perbaikan Tiada Henti

6 (Enam) Nilai Perilaku Utama Insan BNI

- a. Meningkatkan Kompetensi dan Memberikan Hasil Terbaik
- b. Jujur, Tulus dan Ikhlas
- c. Disiplin, Konsisten dan Bertanggungjawab
- d. Memberikan Layanan Terbaik Melalui Kemitraan yang Sinergis
- e. Senantiasa Melakukan Penyempurnaan
- f. Kreatif dan Inovatif

1.1.4 Logo PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



Gambar 1.1 Logo Perusahaan

Sumber : www.BNI.co.id

Makna logo PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk :

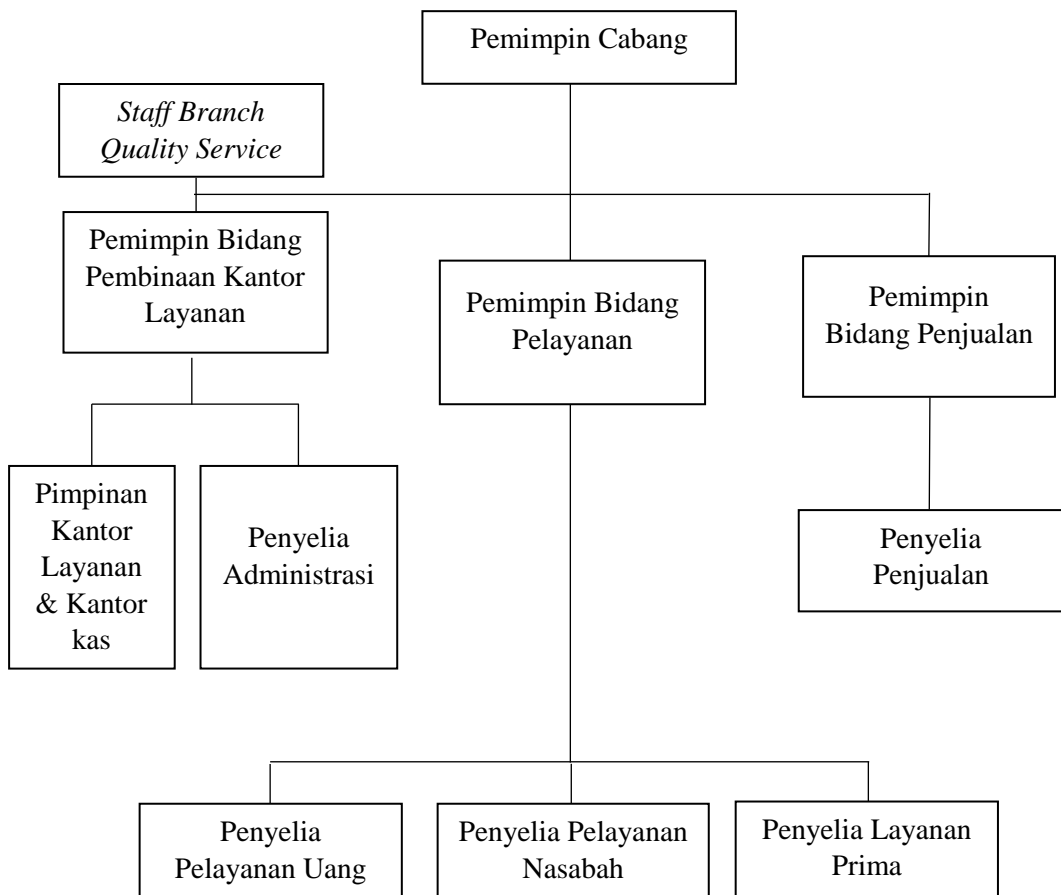
a. Huruf BNI

Huruf “BNI” dalam logo baru Bank Negara Indonesia ini berwarna turquoise. Rona ini menunjukkan otoritas, kekuatan, kekokohan, keunikan, dan gambaran nan lebih modern. Huruf “BNI” dibuat secara spesifik buat menghasilkan struktur nan orisinal dan unik.

b. Simbol “46”

Angka “46” dalam logo Bank Negara Indonesia merupakan sebuah simbolisasi dari tanggal berdirinya Bank Negara Indonesia (BNI). Angka itu pun sekaligus menunjukkan bahwa Bank Negara Indonesia merupakan bank nasional pertama di Indonesia. Dalam logo baru bank Negara Indonesia ini, angka “46” diposisikan secara diagonal dan menembus kotak berwarna jingga. Hal ini menggambarkan Bank Negara Indonesia nan baru dan modern.

1.1.5 Struktur Organisasi



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

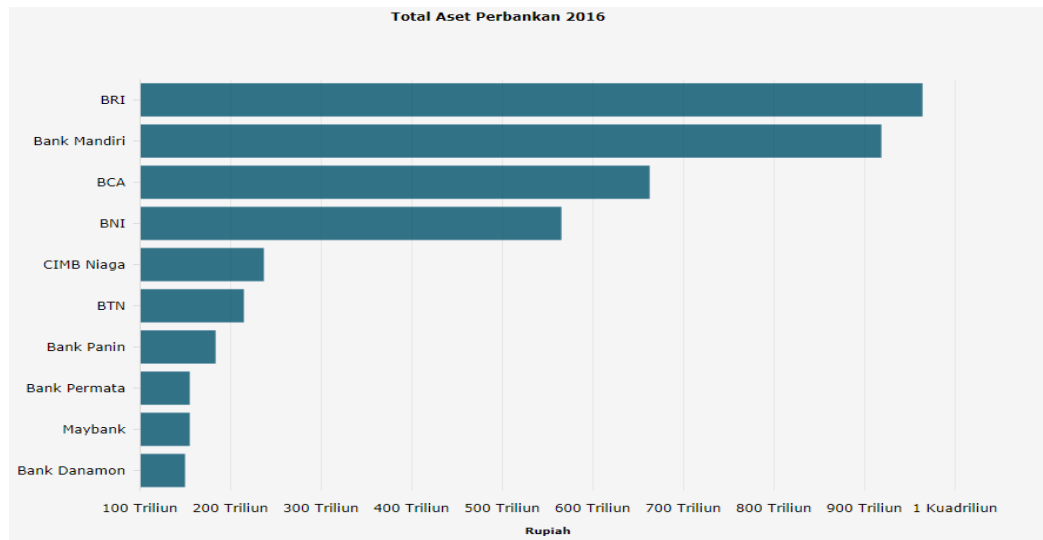
Sumber : Data internal PT.BNI KCU Perintis Kemerdekaan

1.2 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menyetor dan mengembangkan perekonomian dan pembangunan nasional. Kegiatan utama dari perbankan adalah menyerap dana dari masyarakat. Hal ini terutama karena fungsi Bank sebagai perantara (*intermediary*) antara pihak-pihak kelebihan dana (*surplus of funds*) dan pihak yang memerlukan dana (*lack of funds*). Sebagai *agent of development*, Bank merupakan alat pemerintah dalam membangun perekonomian bangsa melalui pembiayaan semua jenis usaha pembangunan, yaitu sebagai *financial intermediary* (perantara keuangan) yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan Negara.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dilihat dari segi kepemilikan dapat dibagi menjadi lima, salah satunya adalah bank milik pemerintah. Bank milik pemerintah merupakan bank yang akte pendiriannya maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga keuntungannya dimiliki oleh pemerintah pula. Terdapat beberapa bank milik pemerintah di Indonesia, salah satunya adalah Bank Negara Indonesia (BNI). BNI merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa perbankan. Produk dan Jasa yang ditawarkan oleh BNI meliputi: Simpanan BNI, Pinjaman BNI, Kartu Debit BNI, Kartu Kredit BNI, Layanan e-Banking Bank BNI .

BNI mempunyai peranan untuk mendukung perekonomian Indonesia agar semakin strategis, dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke. Hal ini dapat dilihat pada data Statistik Perbankan OJK, dimana BNI merupakan urutan keempat dari sepuluh besar total aset perbankan tahun 2016 di Indonesia. Yang digambarkan pada gambar 1.3 berikut.



Gambar 1.3 Total Aset Perbankan 2016 di Indonesia

sumber:<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/03/06/inilah-10-bank-dengan-aset-terbesar>

Berdasarkan data gambar diatas, posisi lima besar bank dengan aset perbankan tersbesar masih tidak berubah dari tahun sebelumnya. Lima bank besar yakni BRI, Mandiri, BCA, BNI dan CIMB Niaga menenpati posisi tersebut dalam dua tahun terakhir. BRI masih memimpin sebagai bank dengan aset perbankan terbesar, yakni mencapai Rp 964 triliun, diposisi kedua bank Mandiri dengan total aset perbankan sebesar 918,18 triliun, diposisi ketiga BCA dengan total aset 662,6 triliun, pada posisi ke empat BNI dengan total aset sebesar 564,8 triliun. Menyusul dengan bank lain pada posisi ke lima Bank CIMB Niaga, posisi keenam BTN, posisi ketuju Bank Panin, posisi kedelapan Bank Permata, posisi kesembilan Maybank, dan posisi kesepuluh Bank Danamon.

Hal tersebut menunjukkan bahwa persaingan dalam perbankan sangat ketat, dimana pada setiap bank pasti memiliki target yang harus dicapai. Saat ini persaingan dan profesionalitas yang dituntut tinggi dalam dunia kerja, menimbulkan banyak tekanan bagi individu (karyawan) dalam dunia kerja. Karyawan merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, Menurut Nawawi dalam Gaol (2014:44), Sumber Daya Manusia adalah orang yang bekerja dan berfungsi sebagai aset organisasi/perusahaan yang dapat dihitung jumlahnya (kuantitatif), dan sumber daya manusia merupakan potensi yang menjadi penggerak organisasi. Melihat pengertian diatas, dengan kinerja yang baik oleh karyawan akan sangat membantu berjalannya visi dan misi di sebuah perusahaan atau lembaga, tidak terkecuali di Bank Negara Indonesia.

Kinerja menurut Abdullah (2014:13) adalah terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja atau prestasi kerja. Dan dalam pengertian yang simple kinerja adalah hasil dari pekerjaan organisasi, yang dikerjakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk (manual), arahan yang diberikan oleh pemimpin (manajer), kompetensi dan kemampuan karyawan mengembangkan nalarnya dalam bekerja. Menurut Wirawan dalam Abdullah (2014:3) kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang padanannya dalam bahasa inggris adalah *performance*. Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nanik Irawati selaku kepala Unit UMUM SDM, penilaian kinerja karyawan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dibagi menjadi 2, yaitu tingkat kehadiran karyawan (absensi) dan prestasi kerja karyawan. Ibu Nanik Irawati menyatakan bahwa yang bertanggung jawab terhadap absensi karyawan dan penilaian kinerja adalah Ibu Nanik Irawati sendiri selaku kepala unit UMUM SDM di PT Bank Negara Indonesia, dengan rekap absensi dilakukan dalam satu bulan sekali dan penilaian kinerja dilakukan dalam satu tahun sekali. Tidak hanya itu, kondisi kinerja karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit

UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung mengalami penurunan diperkuat oleh data internal perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Tabel Rekap Realiasi Kinerja Karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung

Range	Yudisum	Simbol	Tahun 2015	Tahun 2016
460 – 500	Sangat Memuaskan	SM	6,7%	6,7%
380 - <460	Memuaskan	M	20%	16.6%
280 - <380	Baik	B	66.6%	63.3%
180 - <280	Cukup	C	6.7%	13.3%
<180	Kurang	K	-	-
-	Tanpa Imbalan	-	-	-

Sumber: Internal Perusahaan

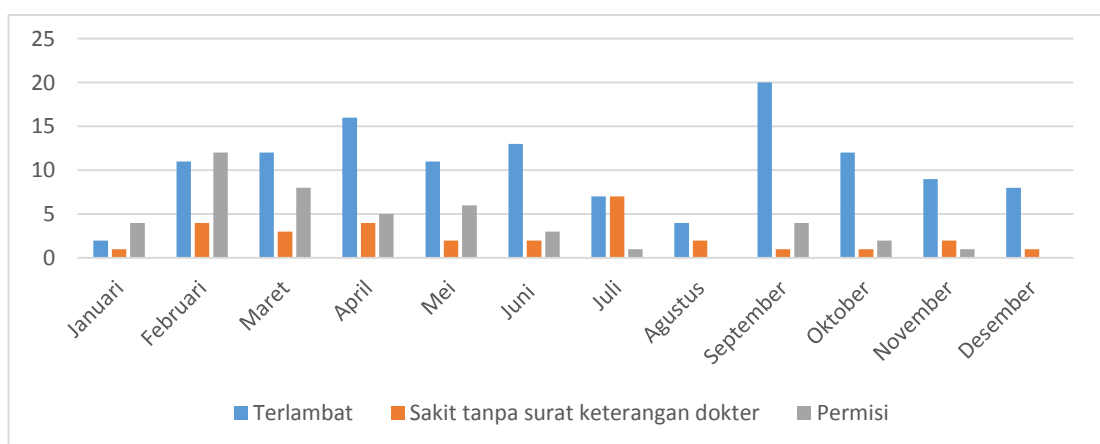
Berdasarkan tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung tahun 2015 kategori Sangat Memuaskan sama dengan tahun 2016 yaitu sebesar 6,7%. Tetapi untuk kategori memuaskan pada tahun 2015 berjumlah sebesar 20% mengalami penurunan menjadi 16,6% di tahun 2016, begitu juga pada kategori baik tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 66,6% menjadi 63,3%, di tahun 2016, sedangkan pada kategori cukup kinerja karyawan malah mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2015 sebesar 6,7% menjadi 13,3% di tahun 2016. Hal tersebut menandakan kinerja karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung banyak mengalami penurunan.

Setelah mengetahui kinerja karyawan, ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan salah satunya adalah stres kerja.

Menurut Imtiaz (2008:2) menjelaskan bahwa stres yang tinggi dapat mengakibatkan peningkatan ketidakhadiran dengan berbagai alasan seperti sakit, sehingga akan berdampak pada penurunan kinerja. Tinggi rendahnya stres atau tekanan kerja akan berpengaruh pada tinggi rendahnya kinerja para karyawan itu sendiri.

Stres menurut Sinambela (2016:427) adalah sebagai kondisi tekanan dan ketegangan yang mempengaruhi emosi, jalan pikiran dan kondisi fisik seseorang dalam melaksanakan pekerjaan. Sedangkan stres kerja menurut Rivai dan Sagala (2013:1008) adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi karyawan. Dampak atau akibat dari stres menurut Gibson. Et al (2012:197) terbagi menjadi 3 kategori. Pertama *Behavioral (satisfaction, performance, absenteeism, turnover, accidents, substance abuse, health care claims)*. Kedua, *cognitive (poor decision making, lack of concentration, forgetfulness, frustration, apathy)*. Ketiga, *physiological (increased blood pressure, high cholesterol, coronary heart disease)*.

Hal ini diperkuat oleh data internal perusahaan. Penulis menggunakan data absensi karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung tahun 2016, yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 Grafik Absensi Karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung tahun 2016

Sumber: Internal Perusahaan

Dari gambar grafik diatas, dapat dilihat bahwa adanya fluktuasi naik turun pada absensi atau ketidakhadiran karyawan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung tahun 2016. Kategori dengan nilai angka paling tinggi dari absensi adalah terlambat yaitu pada bulan september sebanyak 20 kali, dikarenakan banyaknya tugas yang diberikan kepada karyawan sehingga membuat karyawan harus lembur yang mengakibatkan karyawan datang telat keesokan harinya. Lalu diikuti dengan kategori permisi dengan angka yang paling tinggi yaitu pada bulan februari sebanyak 12 kali. Kategori permisi adalah pengambilan cuti diluar jatah cuti, akan tetapi pada tahun berikutnya kategori permisi sudah dihapuskan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung karena kategori permisi tidak efektif bagi perusahaan. Selanjutnya yaitu kategori sakit tanpa keterangan dokter dengan angka paling tinggi yaitu pada bulan juli sebanyak tujuh kali, pada kategori ini perusahaan mengharuskan karyawan yang sakit harus menggunakan surat keterangan dari dokter karena akan berdampak pada poin penilaian kinerja karyawan. Naik turunnya angka absensi atau ketidakhadiran ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur stres kerja karyawan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian : **“Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung”**

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana stres kerja pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung?
- b. Bagaimana kinerja karyawan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung?
- c. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui tingkat stres kerja pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung.
- b. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung.
- c. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Aspek Teoritis
Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Sumber Daya Manusia,

khususnya pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan serta dapat menjadi bahan referensi untuk dijadikan sebagai perbandingan dalam bidang yang sama.

b. Aspek Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung mengenai pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan sehingga dapat dijadikan masukan serta pertimbangan untuk kedepannya dalam pengembangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan dari penelitian ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai penelitian dan mempermudah pembaca untuk memahami materi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah disusun sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan secara umum mengenai objek penelitian, latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini berisikan landasan teori kompensasi dan motivasi yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan, metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data, seperti jenis penelitian, variable operasional, tahapan penelitian, populasi dan sample, pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan penelitian secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Unit UMUM SDM Kantor Cabang Utama Jalan Perintis Kemerdekaan Bandung serta saran untuk penelitian dimasa yang akan datang.